

**EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN STANDAR AKREDITASI  
TERHADAP PELAYANAN FARMASI DAN STRATEGI  
PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN BIMA**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S2

Program Studi Ilmu Farmasi  
Minat manajemen Farmasi Rumah sakit



Oleh:

**Dedent Eka Bimmaharyanto.S**

**SBF 081240180**

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN TESIS

Berjudul :

### EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN STANDAR AKREDITASI TERHADAP PELAYANAN FARMASI DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BIMA

Oleh :

**Nama : Dedent Eka Bimmaharyanto.S**

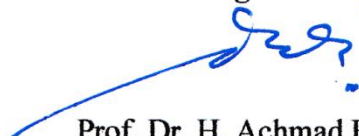
**Nim : SBF 081240180**

Dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Ilmu Farmasi  
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit  
Pada tanggal : 22 Februari 2014



(Prof. Dr. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.,)

**Pembimbing Utama**



Prof. Dr. H. Achmad Fudholi, DEA., Apt.

**Pembimbing Pendamping**



Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt

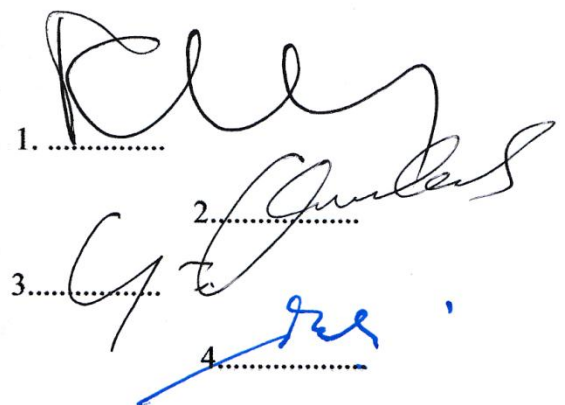
**Dewan Penguji :**

1. Prof. Dr. RA. Oetari, SU, MM., M.Sc., Apt

2. Dr. Asri Laksmi Riani, MS

3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt

4. Prof. Dr. H. Achmad Fudholi, DEA., Apt



## HALAMAN PERSEMBAHAN



### MOTTO

**“Siapa yang kalah dengan senyum, dialah pemenangnya”**

**(A. Hubard)**

Dengan mengucap sukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

- Papa mama tercinta motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta papa dan mama padaku.
- Untuk adik-adikku yang kusayangi Didint Dwi Prehantoro.S dan Anisaturrahmaningrum yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- My little Trouble Maker ku Ferren Andika Dewi bona n mpena terimakasih telah menemaniku dalam suka dan duka.
- Keluarga besar Dian Isfahani ( mama dan papa, pae, pade Heri, RM. Afandi, windy) terimakasih buat bantuan doa dan semangatnya.
- Sahabat-sahabat perjuanganku Ade Sukma Hamdani berserta keluarga, Irwan, maceku Miranda Taborat, Agoes Salim. Bu@ya Community, dan angkatan MMFRS VIII dan Apoteker Angkatan XXIII USB.

Terimakasih buat semuanya telah memberi dukungan sampai kuliahku selesai sampai tahap ini.

Almamater, Club kebanggaanku Internazionale Bangsa dan Negaraku Indonesia.

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah / tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Februari 2014

Penulis,

Dedent Eka Bimmaharyanto.S

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul “EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN STANDAR AKREDITASI TERHADAP PELAYANAN FARMASI DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BIMA” Tesis ini disusun sebagai salah satu wujud dari tanggung jawab penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak maka Tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu atas segala bantuan serta bimbingan yang telah diberikan sampai tersusunnya Tesis ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Winarso Soerjolegowo, SH., MPd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. RA. Oetari, SU, MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. H. Achmad Fudholi, DEA., Apt., selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi yang mendorong penulis untuk terus maju..

4. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt., selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan sekaligus selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi yang mendorong penulis untuk terus maju..
5. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Tesis ini.
6. Seluruh dosen pascasarjana minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Segenap pihak Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bima yang telah memberi izin penelitian dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh Staf Pengajar di Program Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit angkatan VIII, tahun akademik 2012/2013 yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik berupa teknikal maupun praktikal selama masa perkuliahan, sehingga dapat membantu dalam penyelesaian Tesis ini.
9. Bapak dan ibu tercinta serta keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongan spiritual, moril dan materiil kepada penulis selama masa perkuliahan, tugas akhir hingga selesainya studi di S2 Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit Universitas Setia Budi.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program S2 Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit Universitas Setia Budi yang ikut memberikan dukungan, semangat dan kerjasamanya selama pembuatan Tesis ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara materi maupun spiritual kepada penulis selama ini.

Penulis dengan tulus hati memohon semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan rahmat yang melimpah kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada penulis, maka penulis menyadari bahwa Tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga Tesis ini dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surakarta, Februari 2014

Penulis,

Dedent Eka Bimmaharyanto.s

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>INTI SARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Keaslian Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Akreditasi Rumah Sakit .....	7
B. Standar Akreditasi Kegiatan Pelayanan Farmasi.....	15
C. Unit Pelayanan Farmasi .....	23
1. Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	23
2. Tugas Dan Tanggung Jawab IFRS .....	28
3. Standar Pelayanan Minimum IFRS .....	29
4. Lingkup Fungsi IFRS.....	33



D. Strategi .....	33
E. Audit Mutu Internal .....	35
F. Evaluasi.....	38
G. Penyempurnaan Mutu .....	38
H. Uji Perbaikan Dengan Metode Hanlon.....	39
I. Regulasi .....	39
J. Landasan Teori .....	48
K. Kerangka Konsep.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
C. Subyek Penelitian .....	52
D. Instrumen Penelitian .....	53
E. Jalannya Penelitian .....	55
F. Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian .....	60
B. Standar Akreditasi.....	61
1. Standar falsafah dan tujuan.....	65
2. Standar administrasi dan pengelolaan.....	67
3. Standar staf dan pimpinan.....	68
4. Standar fasilitas dan peralatan.....	70
5. Standar kebijakan dan prosedur .....	72
6. Standar pengembangan staf dan program pendidikan .....	74
7. Standar evaluasi dan pengendalian mutu .....	75
C. Kerangka Usulan Perbaikan Strategi Pengembangan Pelayanan .....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88
<b>BAB VI RINGKASAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Karakteristik subjek penelitian .....	60
Tabel 2. Persentasi pencapaian nilai akreditasi staf IFRS dan hasil observasi di IFRS Kabupaten Bima.....	62
Tabel 3. Deskripsi perbedaan penilaian antara standar akreditasi petugas instalasi farmasi dan hasil observasi.....	63
Tabel 4. Persentasi nilai akreditasi hasil observasi di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bima dengan standar yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan untuk pencapaian akreditasi maksimal .....	78
Tabel 5. Masalah dan solusi manajemen .....	79
Tabel 6. Penentuan skala prioritas penanganan masalah dengan metode Hanlon ...	81
Tabel 7. Hasil penentuan skala prioritas penanganan masalah dengan metode Hanlon .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka konsep .....	50
Gambar 2. Modus standar falsafah dan tujuan dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi .....	66
Gambar 3. Modus standar administrasi dan pengelolaan dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi .....	68
Gambar 4. Modus standar staf dan pimpinan dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi.....	69
Gambar 5. Modus standar fasilitas dan peralatan dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi.....	71
Gambar 6. Modus standar kebijakan dan prosedur dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi .....	73
Gambar 7. Modus standar pengembangan staf dan program pendidikan dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi .....	74
Gambar 8. Modus standar evaluasi dan pengendalian mutu dari <i>self assesmenst</i> petugas Instalasi Farmasi dan observasi.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	100
Lampiran 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	101
Lampiran 3. Ketersediaan untuk menjadi responden.....	102
Lampiran 4 Instrumen penelitian .....	103
Lampiran 5. Pedoman survei .....	121
Lampiran 6. Pedoman wawancara .....	153
Lampiran 7. Foto RSUD Kabupaten Bima .....	154
Lampiran 8. Foto Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bima.....	155

## INTISARI

**HARYANTO, D.,E., 2014, EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN STANDAR AKREDITASI TERHADAP PELAYAN FARMASI DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI RSUD KABUPATEN BIMA, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Mendapatkan pelayanan yang maksimal merupakan impian semua masyarakat terutama penerima pelayanan kesehatan di rumah sakit termasuk di instalasi farmasi. Banyak permasalahan yang didapatkan pasien, karena pelayanan belum memenuhi standar. Untuk memenuhi kebutuhan pasien tersebut, instalasi farmasi harus diakreditasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian tujuh standar akreditasi terhadap pelayanan farmasi di RSUD Kabupaten Bima dan strategi perbaikan dengan metode Hanlon.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner Depkes dan wawancara informan utama sebanyak 15 orang dan informan kunci sebanyak 3 orang. Subyek pada penelitian ini adalah semua pegawai yang terlibat dan memiliki peran penting di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bima. Dilakukan penilaian tujuh standar kemudian dibandingkan antara informan dengan hasil observasi, setelah itu dianalisis strategi pengembangan dengan menggunakan metode Hanlon.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil penilaian standar akreditasi antara petugas Instalasi farmasi yaitu (58,75%) dengan penilaian peneliti yaitu (55%). Dari ketujuh standar akreditasi, tidak ada yang memenuhi standar akreditasi (< 60%), hasil strategi pengembangan dengan metode Hanlon adalah : Fasilitas dan peralatan, perbaikan sarana dan prasarana kefarmasian. Administrasi dan pengelolaan, segera melakukan fungsi KFT. Evaluasi dan pengendalian mutu, perlu membuat program tertulis kefarmasian serta SK tentang jadwal rapat. Falsafah dan tujuan, SK tentang kebijakan pelayanan kefarmasian dari pimpinan Rumah Sakit. Kebijakan dan prosedur, membuat SOP dan kebijakan tertulis tentang pengelolaan perbekalan kefarmasin. Pengembangan staf dan program pendidikan, dilakukan program pendidikan dan pelatihan secara berkala di IFRS. Staf dan pimpinan, adanya evaluasi kinerja tenaga kefarmasian dan orientasi bagi pegawai Instalasi Farmasi.

---

**Kata kunci : Standar Akreditasi Rumah Sakit, Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi, Metode Hanlon**

## ABSTRACT

**HARYANTO ,D., E., 2014, EVALUATION ACCORDING GRADE TO STANDARD ACCREDITATION TO STAFF PHARMACY AND REPAIR STRATEGY WITH HANLON METHOD IN GENERAL HOSPITAL SUB-PROVINCE BIMA, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.**

Getting maximal service represent dream all society especially receiver of service of the hospital including in pharmacy installation. Patient got many problems because service not yet fulfilled standard. To fulfill requirement of patient, pharmacy installation have to this research accreditation to know storey level according to seven accreditation standard to service of pharmacy in general hospital Sub Province Bima and repair strategy with Hanlon method.

This research use instrument of quizioner health ministry and special informan interview counted 15 informan and people lock counted 3 people. Subject at this research is all officer in concerned and have important role in pharmacy Installation hospital Sub Province Bima. Conducted by assessment seven standard later then compared to between informan with result of observation, afterwards analyzed by strategy development by using Hanlon method.

Result of the research of showed there are difference of result assessment of standard accreditation between officer of pharmacy Installation that is (58,75%) with research that is ( 55%). From seventh of accreditation standard, nothing that fulfill accreditation standard (< 60%), result strategy development with Hanlon method is Facility and equipments, repair of facilities and basic facilities of Pharmacy administration management and, immediately do function farmako therapeutics committee . Evaluation and quality control, require to make pharmacy program written and also employment letter about meeting schedule .Philosophy and target, employment letter about policy of pharmacy service from Hospital head. Policy and procedure, making standard operating and policy written about management of provisions of pharmacy . Development of education program and staff, done by education program and periodical training in Installation Pharmacy. Staff and head, existence of staff pharmacy performance evaluation and orientation to officer of Installation Pharmacy.

---

**Keyword : Accreditation Standard Hospital, Development Pharmacy Installation Strategy, Hanlon Method**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bima dibangun di atas tanah seluas 15.000 m<sup>2</sup>. Sesuai SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 105/MENKES/SK/I/1995 tergolong klasifikasi type C kapasitas 131 tempat tidur yang tersebar pada 7 (tujuh) klasifikasi ruang rawat inap. RSUD Kabupaten Bima menetapkan visi "Tewujudnya Pelayanan Prima Pada tahun 2015" dengan Motto : "Kepuasan Pasien Kebahagiaan Kami". Dalam rangka pencapaian Visi tersebut maka Misi yang diupayakan adalah Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu.

RSUD Kabupaten Bima telah mendapatkan akreditasi bersyarat dengan 5 pelayanan berdasarkan rekapitulasi penilaian dan hasil survei akreditasi rumah sakit di Indonesia pada tanggal 3 Februari 2012. Berstatus bersyarat tingkat dasar berlaku 3 Februari 2012 – 3 Februari 2015. Dengan strategi perbaikan diharapkan RSUD Kabupaten Bima akan dapat memperoleh status akreditasi penuh. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melihat persentase standar dan rekomendasi standar yang belum terpenuhi di rumah sakit tersebut. Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit sangat dipengaruhi kualitas sarana fisik, jenis tenaga yang tersedia, obat dan alat kesehatan serta sarana penunjang lainnya. Namun, hingga saat ini kenyataannya sebagian besar instalasi farmasi rumah sakit di Indonesia belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan, mengingat kendala-kendala yang ada, antara lain kemampuan tenaga farmasi, terbatasnya pengetahuan manajemen rumah sakit dan fungsi rumah sakit, kebijakan

manajemen rumah sakit, terbatasnya pengetahuan pihak-pihak terkait tentang pelayanan farmasi rumah sakit. Akibat kondisi ini, maka pelayanan farmasi rumah sakit masih bersifat konvensional yang hanya berorientasi pada produk yaitu sebatas penyediaan dan pendistribusian (Depkes RI, 2006).

Upaya yang dilakukan Departemen Kesehatan untuk itu adalah melalui kegiatan akreditasi rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, yang tujuan akhirnya adalah menjaga mutu pelayanan. Dalam buku Standar Pelayanan Rumah Sakit telah disusun dua puluh standar pelayanan yang mana salah satunya adalah standar pelayanan farmasi. Meski dengan ditetapkannya Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, tidaklah berarti semua permasalahan tentang pelayanan kefarmasian di rumah sakit menjadi mudah dan selesai. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dengan menggunakan metode Hanlon.

Metode Hanlon merupakan alat yang digunakan untuk membandingkan berbagai masalah kesehatan yang berbeda-beda dengan cara *relative* dan bukan *absolute*, *framework*, seadil mungkin dan objektif. Cara yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah dengan menggunakan 4 kelompok kriteria, yakni: besarnya masalah (*magnitude*), kegawatan masalah (*emergency*), kemudahan penanggulangan masalah (*causability*), faktor yang menentukan dapat tidaknya program dilaksanakan (*PEARL factor*). Sehingga dalam rangka evaluasi dan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan pengembangan mutu pelayanan yang lebih baik lagi.

Proses pemberian pelayanan perlu ditingkatkan melalui peningkatan mutu dan profesionalisme serta sumber daya kesehatan. Namun sangat didasari bahwa



dengan semakin tingginya pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, tuntutan akan mutu pelayanan semakin meningkat. Di pihak lain dengan semakin berkembangnya asuransi kesehatan pelayanan rumah sakit yang sesuai standar semakin dibutuhkan sehingga pelaksanaan akreditasi menjadi penting. Dengan dilaksanakan akreditasi rumah sakit maka pembinaan standar yang ditetapkan agar mutu pelayanan dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja rumah sakit, melindungi masyarakat dan meningkatkan citra. Banyak permasalahan yang timbul dalam pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat di mana tuntutan mutu pelayanan oleh masyarakat selalu dan semakin meningkat. Karena akreditasi rumah sakit benar-benar sangat diperlukan dan harus sudah mulai diimplementasikan. Oleh karna adanya tuntutan akan mutu pelayanan yang harus lebih meningkat, maka dilakukan penelitian tentang **Evaluasi Tingkat Kesesuaian Standar Akreditasi terhadap Pelayanan Farmasi dan Strategi Perbaikan dengan Metode Hanlon di RSUD Kabupaten Bima**. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi di RSUD Kabupaten Bima.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kesesuaian pelayanan Farmasi terhadap standar akreditasi di RSUD Kabupaten Bima serta bagaimana strategi perbaikannya berdasarkan metode Hanlon?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian tujuh standar akreditasi terhadap pelayanan farmasi di RSUD Kabupaten Bima.

#### b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Falsafah dan Tujuan di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Administrasi dan pengelolaan di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Staf dan Pimpinan di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
4. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Fasilitas dan peralatan di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
5. Mengetahui tingkat kesesuaian standar kebijakan dan Prosedur di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
6. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Pengembangan staf dan program pendidikan di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
7. Mengetahui tingkat kesesuaian standar Evaluasi dan Pengendalian mutu di Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.
8. Mengetahui strategi perbaikan dengan metode Hanlon dipelayanan Instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bima.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah :

1. Tingkat kesesuaian standar akreditasi terhadap strategi dan rencana pengembangan pelayanan farmasi : Studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna (Ifaya, 2012).
2. Strategi pengembangan Instalasi Farmasi berbasis evaluasi akreditasi Rumah Sakit dengan metode Hanlon di RSUD H.M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara (Harvey, 2013)

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian tentang evaluasi tingkat kesesuaian standar akreditasi dengan karakteristik lokasi penelitian yang berbeda, objek dan metodologi yang berbeda.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. Bagi *Stakeholder* : Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi *stakeholder* di unit pelayanan farmasi dari RSUD Kabupaten Bima dalam mengatur rencana pengembangan pelayanan farmasi.
2. Bagi petugas Pelayanan farmasi : Penelitian diharapkan dapat merangsang profesi di unit pelayanan farmasi untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui pemberian pelayanan sesuai dengan standar.
3. Bagi staf rumah sakit : Penelitian diharapkan sebagai contoh evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan standar untuk standar pelayanan lainnya.

4. Manfaat bagi peneliti : Penelitian diharapkan menambah pengetahuan penulis dalam pelaksanaan tujuh standar pelayanan farmasi.
5. Manfaat bagi pembaca : Penelitian diharapkan memberikan informasi kepada pembaca, bahwa pentingnya pelaksanaan tujuh standar pelayanan farmasi sebagai ujung tombak rumah sakit di dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.